Laporan Literatur Review

Oleh

(Yunarti Sulistia)

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP ULM

NIM

(1910111120007)

Buku yang di review

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya).

Ringkasan isi bab

Buku ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pendahuluan dan bagian isi. Bagian pendahuluan menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran, petunjuk penggunaan buku ajar, dan bentuk evaluasi. Sedangkan pada bagian isi menjelaskan tentang media pembelajaran sejarah. Bagian isi dibagi menjadi tiga bab.

Bab 1 Konsep Dasar

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep, sumber belajar, alat, dan klasifikasi dari media pembelajaran sejarah. Media berasal dari kata dalam bahasa Latin “medius” yang dalam bentuk jamaknya “medium”, diartikan secara harfiah sebagai perantara (Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019: 14). Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam kegiatan belajar/mengajar dan perantara informasi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan materinya. Media pembelajaran merupakan tempat untuk menyampaikan pesan yang berupa inti pembelajaran dari guru untuk peserta didik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan yang berupa materi pembelajaran dari guru kepada peserta didiknya.

Media memiliki fungsi yang sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Fungsi media itu sendiri ialah mempermudah proses belajar dan pembelajaran. Media juga dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam proses belajar dan pembelajaran, seperti verbalisme, kesalahan penafsiran, fokus peserta didik yang bercabang, kurangnya respon dan keadaan lingkungan yang tidak menyenangkan. Penggunaan media dapat meningkatkan minat peserta didik, karena guru dapat menggunakan media untuk menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, tidak monoton, dan menarik. Sehingga diharapkan bahwa peserta didik tidak akan teralihkan pada hal-hal lain, tetap fokus, tertarik dan berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Media dapat dikatakan sebagai sumber belajar, karena media merupakan tempat untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Media juga merupakan alat peraga yang dapat menjelaskan suatu materi secara lebih mendetail. Ada tiga kelompok utama media pembelajaran, media penyaji informasi, media objek, dan media interaktif. Sedangkan berdasarkan sifat (media audiotif, visual dan audio-visual), jangkauan (media daya input luas dan daya input terbatas), teknik pemakaiannya (media diproyeksikan dan tidak diproyeksikan), jenis (media *real object*, elektronik dan non elektronik).

Media pembelajaran sejarah adalah alat/perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi sejarah dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Pembelajaran yang diharapkan ialah pembelajaran yang efektif dan menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif. Efektifitas penggunaan media dalam pembelajaran sejarah tergantung pada ketepatan penggunaannya. Guru harus memahami, menilai, merancang atau menggunakan media yang tepat saat mengajar. Media pembelajaran juga harus sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Bab 2 Prinsip Aplikatif Pembuatan Media

Bab ini berisi penjelasan tentang langkah-langkah melakukan analisis kebutuhan media, konseptualisasi media dan multimedia pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran sejarah di SMA (Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019: 51). Analisis kebutuhan media sangat penting untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Namun, sebelum menetapkan media yang tepat adalah memahami karakteristik tiap peserta didik. Memahami karakteristik peserta didik agar dapat merancang media dan multimedia yang tepat untuk peserta didik. Banyak media yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, seperti globe, peta, televisi, gambar, atau melakukan karya wisata.

Konseptualisasi media berkenaan dengan media apa yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran yang ideal. Misalnya menggunakan media analog dan/atau media digital. Media analog adalah media tanpa menggunakan aplikasi/peralatan teknologi, sedangkan media digital merupakan media yang menggunakan teknologi informasi/komputer. Selain kedua media itu, ada satu lagi media yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran berupa media *real object*. Media ini sangat efektif digunakan dalam proses tersebut, karena bentuknya yang terlihat mirip dengan obyek yang dipelajari atau diteliti. Contoh media ini ialah prasasti, artefak, bangunan, naskah kuno dan lain sebagainya.

Multimedia pembelajaran sejarah secara sederhana ialah integrasi berbagai media visual, audio, atau audio-visual dalam media yang berfungsi untuk menyampaikan materi ajar sejarah kepada peserta didik (Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019: 74). Multimedia selalu mengalami perubahan atau perkembangan yang tidak terlepas dari teknologi.

Bab 3 Merancang Media Pembelajaran Sejarah

Bab ini menjelaskan tentang panduan menggunakan dan merancang media pembelajaran yang tepat. Pada bab ini terdiri dari dua materi pokok, yakni terkait penggunaan media pembelajaran berbasis online dan *mobile smartphone* (Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019: 87). Kedua media tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah.

Pengkajian materi ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan, seperti cakupan kompetensinya (luas atau sempit), kedalaman materi (materi dasar atau materi pedalaman), klasifikasi pengetahuan dan ketersediaan informasi pendukung. Format media yang dapat digunakan dalam merancang media pembelajaran sejarah dapat melalui sosial media dan multimedia interaktif. Media pembelajaran sejarah memerlukan beberapa langkah, seperti analisis kebutuhan, penentuan media, merancang media, ujicoba media, dan evaluasi media dimana beberapa tahap tersebut berguna untuk mengetahui media pembelajaran sejarah yang tepat atau sesuai.

Media digital untuk pembelajaran era pandemic Covid-19

Adanya pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sejak lama, yakni sejak akhir tahun 2019 dimulai dari daerah Cina sampai sekarang ini telah merubah pola kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran di sekolah-sekolah yang biasanya dilakukan secara langsung

atau tatap muka, berubah menjadi pembelajaran daring/online. Tujuan pembelajaran daring/online ini adalah mencegah adanya perkumpulan yang dapat berakibat untuk menularkan virus. Untuk menghindari penyebaran Covid-19, maka kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah dilakukan di rumah dengan memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar.

Media digital sangat berperan sebagai wadah pembelajaran di era pandemi, seperti sekarang ini. Fungsi dari media digital seperti yang telah dijelaskan dalam buku di atas, ialah sebagai perantara untuk menyampaikan pesan. Media digital memiliki fungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru dan peserta didik dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan berdiskusi melalui media digital tersebut. Guru menyampaikan materinya menggunakan media digital, mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengadakan diskusi bersama.

Media yang kerap dipakai oleh guru di sekolah sangat beragam, misalnya saja di SDN 3 Sengayam melakukan pembelajaran secara daring/online melalui Google Classroom atau WhatsApp. Guru memberikan materi atau bahan ajar melalui media tersebut, peserta didik dapat membaca materi yang telah diberikan tersebut. Di tingkat sekolah yang lebih tinggi beragam macam media digital yang digunakan sebagai wadah pembelajaran selain Google Classroom atau WhatsApp, misalnya saja aplikasi Zoom, Google Meet, *E-Learning*, dan lain sebagainya. Sumber belajar sebagai informasi pendukung peserta didik ialah dari internet, perpustakaan online, video pembelajaran, dan lain sebagainya.

Meski dilakukan secara daring/online, pembelajaran diharapkan tetap optimal. Peserta didik diharapkan dapat menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kendati demikian, pembelajaran dengan menggunakan media digital tidak sepenuhnya berjalan mulus. Ada untung dan rugi dari pemakaian media digital sebagai media pembelajaran daring/online. Keuntungan pemakaian media digital untuk pembelajaran di era pendemi ini ialah mengurangi penyebaran virus sambil masih dapat melakukan pembelajaran walaupun secara daring, guru dan peserta didik masih dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, dan lain sebagainya. Namun ada kerugian dari penggunaan media digital, yaitu kendala jaringan, kouta, atau tidak memiliki *smartphone* yang membuat peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring/online, serta perlu adanya edukasi untuk guru dan peserta didik tentang penggunaan media digital sebagai sarana belajaryang optimal

Guru harus mampu mengusahakan agar media pembelajaran yang diberikan membentuk kompetensi secara optimal yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Heri Susanto dan Helmi Akmal, 2019: 56). Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus banar-benar memperhatikan bahwa media tersebut murah (hemat biaya), namun juga dapat menyampaikan inti pembelajaran yang dimaksud. Media yang digunakan dalam kegiatan tersebut mudah diakses dan dipergunakan oleh peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Simpulan

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam kegiatan belajar/mengajar dan perantara informasi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan materinya. Media pembelajaran merupakan tempat untuk menyampaikan pesan yang berupa inti pembelajaran dari guru untuk peserta didik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan yang berupa materi pembelajaran dari guru kepada peserta didiknya.

Media memiliki fungsi yang sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Fungsi media itu sendiri ialah mempermudah proses belajar dan pembelajaran. Media pembelajaran sejarah adalah alat/perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi sejarah dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Pembelajaran yang diharapkan ialah pembelajaran yang efektif dan menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif. Efektifitas penggunaan media dalam pembelajaran sejarah tergantung pada ketepatangunaannya.

Media digital sangat berperan sebagai wadah pembelajaran di era pandemi, seperti sekarang ini. pembelajaran dengan menggunakan media digital tidak sepenuhnya berjalan mulus. Ada untung dan rugi dari pemakaian media digital sebagai media pembelajaran daring/online. Keuntungan pemakaian media digital untuk pembelajaran di era pendemi ini ialah mengurangi penyebaran virus sambil masih dapat melakukan pembelajaran walaupun secara daring, guru dan peserta didik masih dapat berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain, dan lain sebagainya. Namun ada kerugian dari penggunaan media digital, yaitu kendala jaringan, kouta, atau tidak memiliki *smartphone* yang membuat peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring/online, serta perlu adanya edukasi untuk guru dan peserta didik tentang penggunaan media digital sebagai sarana belajaryang optimal

Referensi

Susanto, Heri & Akmal, Helmi. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.